| Rumah Sakit Unhas | **PELAYANAN PASIEN CITO** | | |
|---|---|---|---|
| | Nomor Dokumen<br>4946/UN4.24/OT.01.00/2022 | Nomor Revisi<br>1 | Halaman<br>1 / 3 |
| **PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR**<br><br>**UNIT DIALISIS** | Tanggal Terbit<br><br>03 Juni 2022 | Ditetapkan,<br>Direktur Utama,<br><br>Dr. dr. Sri Masyuri Tadjuddin Chalid, Sp.OG (K)<br>NIP 196704091990012001 | |

| | |
|---|---|
| Pengertian | Pelayanan hemodialisis yang dilakukan di luar jam kerja yang telah ditentukan di Rumah Sakit Unhas. |
| Tujuan | Sebagai acuan yang seragam dalam hal pelayanan pemberian tindakan hemodialisis yang dilakukan diluar jam kerja yang telah ditentukan untuk memberikan tindakan yang cepat dan tepat, sehingga tindakan hemodialisis yang dilakukan diluar jam kerja di Rumah Sakit Unhas memiliki standar prosedur yang sama dan dapat diikuti oleh semua petugas yang terkait. |
| Kebijakan | Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 91/UN4.24/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Rumah Sakit Unhas. |
| Prosedur | 1. Pasien dari IGD:<br>a. Dokter IGD konsultasi ke dokter penyakit dalam dan menjelaskan keadaan pasien<br>a. Bila ada instruksi tindakan hemodialisis, dokter jaga menjelaskan kepada pasien dan keluarga berbagai hal tentang tindakan hemodialisis dan pemasangan akses vaskuler, bila pasien belum memiliki akses vaskuler untuk hemodialisis<br>b. Apabila keluarga menyetujui dilakukannya tindakan hemodialisis dan pemasangan akses vaskuler, pasien/keluarga harus menandatangani surat persetujuan tindakan hemodialisis dan pemasangan akses vaskuler<br>c. Perawat IGD menghubungi perawat *on call* Kamar Operasi untuk prosedur pemasangan akses vaskuler<br>d. Perawat IGD menghubungi perawat *on call* Hemodialisis dan menginformasikan adanya hemodialisis cito<br>b. Perawat IGD mengantar pasien ke kamar operasi setelah mendapat persetujuan dari perawat kamar operasi<br>c. Sambil dilakukannya pemasangan akses vaskuler maka perawat IGD menghubungi ruangan driver untuk menjemput perawat hemodialisis *on call* |

d. Setelah akses vaskuler terpasang, perawat kamar operasi mengantar pasien ke ruang hemodialisis setelah mendapat persetujuan dari perawat *on call* hemodialisis
e. Prosedur selanjutnya sama dengan SPO penatalaksanaan hemodialisis

2. Pasien dari rawat inap (ruang perawatan umum atau ruang perawatan khusus)
   e. Dokter jaga rawat inap/dokter jaga ICU menghubungi dokter penanggung jawab hemodialisis
   f. Bila ada instruksi tindakan hemodialisis, dokter jaga menjelaskan kepada pasien dan keluarga berbagai hal tentang tindakan hemodialisis dan pemasangan akses vaskuler bila pasien belum memiliki akses vaskuler untuk hemodialisis
   g. Apabila keluarga menyetujui dilakukannya tindakan hemodialisis dan pemasangan akses vaskuler, pasien/keluarga harus menandatangani surat persetujuan tindakan hemodialisis dan pemasangan akses vaskuler
   h. Perawat ruangan/ICU menghubungi perawat *on call* hemodialisis dan menginformasikan adanya hemodialisis cito
   i. Dokter jaga membuat konsul pemasangan akses vaskuler dan menghubungi dokter anastesi untuk pemasangan akses vaskuler
   j. Perawat ruangan/ICU menghubungi perawat Kamar operasi untuk pemasangan akses vaskuler
   k. Perawat ruangan/ICU mengantar pasien ke kamar operasi setelah mendapat persetujuan dari perawat kamar operasi
   l. Sambil dilakukannya pemasangan akses vaskuler maka perawat ruangan/ICU menghubungi ruangan driver untuk menjemput perawat hemodialisis *on call*
   m. Setelah akses vaskuler terpasang, perawat kamar operasi mengantar pasien ke ruang hemodialisis setelah mendapat persetujuan dari perawat *on call* hemodialisis
3. Prosedur selanjutnya sama dengan SPO penatalaksanaan hemodialisis

| Rumah Sakit Unhas | PELAYANAN PASIEN CITO | | |
|---|---|---|---|
| | Nomor Dokumen<br>4946/UN4.24/OT.01.00/2022 | Nomor Revisi<br>1 | Halaman<br>3 / 3 |

| | |
|---|---|
| Unit Terkait | 1. Unit Hemodialisis<br>2. Instalasi Gawat Darurat<br>3. Instalasi Rawat Inap<br>4. Unit ICU<br>5. Instalasi Farmasi |
| Dokumen Terkait | Catatan Terintegrasi Rekam Medik |
| Petugas Terkait | 1. Staf Hemodialisis<br>2. Staf Instalasi Rawat Darurat<br>3. Staf Instalasi Rawat Inap<br>4. Staf Unit ICU<br>5. Staf Farmasi |